


EDISI : SENIN, 29 MARET 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Februari 2021) : **+0,10%** (mom) & **+1,38%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per Februari 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.446**  **+0,12%**  
(Kurs JISDOR pada 26 Maret 2021)

## STOCK MARKET 26 MARET 2021

IHSG : **6.195,56 (+1,19%)**

Volume Transaksi : 13,367 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 18,996 Triliun


Beli Asing : Rp 3,541 Triliun

Jual Asing : Rp 3,246 Triliun

## BOND MARKET 26 MARET 2021

Ind Bond Index : **308,3065**  **+0,02%**

Gov Bond Index : 302,2551  **+0,02%**

Corp Bond Index : 338,3368  **+0,05%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 26/3/2021 (%)	KAMIS 25/3/2021 (%)
5,06	FR0086	5,7963	5,8018
9,90	FR0087	6,6932	6,6836
15,23	FR0088	6,5805	6,5713
19,07	FR0083	7,4707	7,4206

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 26 MARET 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,15%</b>	IRDSHS <b>+0,77%</b>	<b>+0,38%</b>	
	Saham Agresif <b>+1,35%</b>	IRDSH <b>+1,18%</b>	<b>+0,17%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>+0,90%</b>	IRDSH <b>+1,18%</b>	<b>-0,28%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,59%</b>	IRDCPS <b>+0,64%</b>	<b>-0,05%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,03%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,05%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	<b>-0,01%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>-1,39%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-1,41%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
	PNM Dana Optima <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,04%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	<b>+0,05%</b>	
	PNM Kaffah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	<b>+0,05%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
		PNM Dana Tunai <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
		PNM Likuid <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Maxima <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Faaza <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Arafah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>+1,32%</b>	LQ45 <b>+1,53%</b>	<b>-0,21%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Bank Dunia: Ekonomi Indonesia Tumbuh 4,4 Persen Tahun Ini

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 4,4 persen tahun 2021 setelah tahun sebelumnya berkontraksi 2,1 persen. Geliat perdagangan global menjadi salah satu pengungkitnya. Namun, penanganan Covid-19 tetap perlu jadi prioritas pemerintah. (Kompas)

### 2. Posisi Investasi Internasional Indonesia Kuartal IV/2020 Naik Jadi 26,5% dari PDB

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan IV 2020 mencatat penguatan aliran masuk modal asing. Pada akhir triwulan IV 2020, PII Indonesia mencatat kewajiban neto US\$ 281,2 miliar (26,5% dari PDB), meningkat dibandingkan dengan posisi kewajiban neto pada akhir triwulan III 2020 yang tercatat sebesar US\$ 260 miliar (24,3% dari PDB). (Investor Daily)

### 3. Prakerja Kembali ke Awal

Pemerintah berencana mengembalikan program Kartu Prakerja sesuai fungsi semula yakni meningkatkan kapasitas pekerja. Namun, rencana mengubah program itu menjadi bukan lagi semi-bantuan sosial hendaknya tidak dilakukan terburu-buru. (Kompas)

### 4. Daerah Perluas Pungutan Pajak

Sumber pendapatan asli daerah berpotensi kian meluas jika Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) diterapkan. RUU tersebut mengatur penerapan opsen atau pungutan tambahan untuk sejumlah jenis pajak. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bom Makassar Tak Guncang Pasar Investasi

Peristiwa pengeboman di Makassar dinilai belum sampai pada skala yang akan mengganggu aktivitas investasi di Indonesia meski memang cukup menjadi perhatian publik. (Bisnis Indonesia)

### 6. Konsep Wealth Tax Layak Dikaji

Sejumlah pengamat pajak menyarankan kepada pemerintah untuk menarik pajak atas kekayaan atau wealth tax sejalan dengan terus meningkatnya kekayaan orang kaya di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 7. Rasio Pajak Indonesia Turun di Bawah Standar

Rasio pajak Indonesia 2020 mengalami penurunan menjadi 6,93% dari sebelumnya 8,42% pada tahun 2019 atau di bawah standar yang telah ditetapkan oleh International Monetary Fund (IMF) sebanyak 15%. Turunnya rasio pajak berpotensi akan menambah pembiayaan APBN 2021. (Investor Daily)

### 8. Anak Usaha BUMN Cari Dana dari IPO dan SWF

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai alternatif meningkatkan permodalan terkait pengembangan bisnis perusahaan pelat merah. Jika awalnya hanya melalui initial public offering (IPO), kini ada opsi pendanaan dari Sovereign Wealth Fund (SWF) melalui Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA). (Kontan)

## Global

---

### 1. Rantai Pasok Global Terganggu

Lalu lintas laut melalui Terusan Suez, Mesir, terhenti. Terusan Suez yang tersumbat akibat kandasnya kapal kontainer raksasa MV Ever Given membuat rantai pasok dunia terkendala. Pengiriman minyak dan komoditas terhambat. Situasi kian tak menentu karena tidak ada kepastian waktu untuk mengatasi masalah tersebut. (Kompas)

### 2. Pukulan Ganda Bagi Perdagangan

Ekosistem perdagangan global menghadapi pukulan ganda, menyusul tertutupnya jalur legendaris Terusan Suez akibat tertutup kapal Ever Given sejak Selasa, pekan ini. Kondisi ini makin mempersendat rantai pasokan barang yang belum mampu mengatasi dinamika kelangkaan kontainer. (Bisnis Indonesia)

### 3. IMF Ingatkan Pemulihan Menyimpang Pasca Pandemi Covid-19

Dana Moneter Internasional (IMF) ingatkan soal pemulihan yang menyimpang di antara negara-negara di seluruh dunia, yang sedang berjuang mengatasi pandemi Covid-19. Bahkan saat vaksin Covid-19 telah disetujui untuk penggunaan darurat. (Investor Daily)

### 4. Tren akuisisi asuransi global meningkat di tengah pandemi

Tren akuisisi asuransi global meningkat di tengah pandemi. Perusahaan asuransi asal Jerman Allianz dikabarkan selangkah lagi melakukan akuisisi terhadap Aviva di Polandia senilai US\$ 2,9 miliar. Sebelumnya AIA juga siap membayar US\$ 650 juta untuk mencaplok unit asuransi jiwa Bank of East Asia Ltd. (Kontan)

### 5. Keuntungan industri China melesat 179% dalam dua bulan pertama tahun ini

Perusahaan industri China mencatatkan kenaikan keuntungan 179% dari periode yang sama tahun lalu di dua bulan pertama tahun 2021. Hal ini menyoroti rebound di sektor manufaktur China dan kebangkitan luas dalam aktivitas ekonomi dari krisis virus corona (Covid-19) yang terjadi sejak awal tahun lalu. (Kontan)

# Industry

---

## 1. Indonesia Jadi Pemain Industri Baterai Kendaraan Listrik

Indonesia tidak ingin hanya jadi pasar baterai kendaraan listrik, tetapi juga terlibat sebagai pemain industri baterai. Indonesia menjalin kemitraan dengan pihak lain, yang diharapkan diwarnai alih teknologi. (Kompas)

## 2. Kemenhub Siapkan Regulasi Pengendalian Transportasi Lebaran 2021

Kementerian Perhubungan menyiapkan regulasi pengendalian transportasi untuk menindaklanjuti kebijakan larangan mudik Lebaran tahun 2021. Di sisi lain, insentif bagi perusahaan transportasi umum perlu digulirkan. (Kompas)

## 3. Integrasi untuk Menjaga Hulu-Hilir Perikanan

Integrasi BUMN Perikanan, yakni Perum Perikanan Indonesia dan PT Perikanan Nusantara (Persero), diharapkan memperkuat usaha hulu-hilir perikanan dan sistem logistik ikan nasional. Selama ini, distribusi ikan dari sentra produksi ke industri pengolahan dan pasar masih timpang. (Kompas)

## 4. Pembiayaan Industri Perhotelan Butuh Intervensi

Industri perhotelan berpotensi menyumbang kenaikan rasio kredit macet industri perbankan nasional jika intervensi tidak segera dilakukan pemerintah dan otoritas. Intensif seperti syarat kredit yang lebih longgar dibutuhkan sektor pariwisata untuk bisa pulih setelah pada 2020 terpukul pandemi Covid-19. (Kompas)

## 5. Holding Industri Baterai Listrik Segera Bersinergi

Kementerian Badan Usaha Milik Negara resmi mendirikan induk usaha industri baterai kendaraan listrik yang akan segera membentuk sinergi dengan beberapa perusahaan global. (Bisnis Indonesia)

## 6. Beban Estafet Kejayaan Migas

Era baru pengelolaan Blok Rokan terpampang di depan mata. 'Rezim' Chevron di salah satu wilayah kerja minyak dan gas bumi legendaris tersebut akan segera digantikan PT Pertamina (Persero). (Bisnis Indonesia)

## 7. Pasar Mobil Digas Lagi

Diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) untuk kendaraan bermotor mobil dinilai mampu memacu penjualan. Pemerintah pun berupaya meningkatkan akselerasi pasar dengan memperluas kategori yang berhak mendapatkan rabat tersebut. (Bisnis Indonesia)

## 8. Bank Daerah Tetap Bagi Dividen

Tantangan pandemi tak menyurutkan komitmen kalangan perbankan daerah untuk tetap membagikan dividen atas laba tahun buku 2020. Kondisi keuangan diklaim masih aman untuk meredam dampak pandemi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 9. Ekspor Sawit Bisa Tembus US\$ 25 Miliar

Ekspor minyak sawit nasional bisa mencapai US\$ 25 miliar tahun ini, atau naik sekitar US\$ 2 miliar dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 22,97 miliar. Kenaikan permintaan dibarengi melonjaknya harga menjadi penyebab utama membaiknya kinerja ekspor sawit Indonesia. Rata-rata harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) di pasar internasional sepanjang tahun ini bisa di kisaran US\$ 700-800 per ton, sedangkan volume ekspor bisa berada di level 35 juta ton (Investor Daily)

## 10. Porsi Investasi Asuransi Bakal Dikebiri

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali akan memperketat aturan main penempatan portofolio investasi asuransi jiwa. Sedianya, ketentuan baru tersebut akan dituangkan oleh OJK dalam Surat Edaran (SE) di bidang perasuransian. (Kontan)

## 11. BI Proyeksi Permintaan Kredit akan Meningkat di Kuartal II 2021

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan, dalam tiga bulan mendatang, tepatnya Mei 2021, akan terjadi peningkatan kebutuhan kredit korporasi usai para pengusaha puasa ekspansi selama satu tahun ini. Beberapa sektor yang menunjukkan peningkatan pembiayaan adalah pertanian, perikanan dan kehutanan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta sektor pertambangan dan penggalian. (Kontan)

## 12. Ancaman Krisis Industri Tekstil Lokal Belum Pudar

Krisis masih menghantui industri tekstil Indonesia di masa pandemi Covid-19. Di saat permintaan global masih melemah, sejumlah pemain tekstil domestik dihadapkan pada utang jatuh tempo. Jalur penyelesaian utang melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di pengadilan niaga pun ditempuh, kendati berisiko memicu ancaman kepailitan. (Kontan)

# Market

---

## 1. Peluang Penguatan Pasar Portofolio Tanah Air Terbuka

DBS menilai SBN Indonesia tampak masih rentan terhadap hasil obligasi AS yang lebih tinggi. Namun hal ini tidak akan sampai mendorong eksodus obligasi dan melemahkan mata uang secara tajam. (Kompas)

## 2. Lelang SUN Masih Akan Sepi

Pemerintah berencana kembali menggelar lelang SUN untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021. Target indikatif dari lelang SUN 30 Maret Rp30 triliun dan target maksimal Rp45 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 3. Menanti Geliat Saham-saham LQ45

Kinerja indeks LQ45 masih tertekan. Adapun, indeks saham-saham small medium caps (SMC) terpantau mencetak kinerja lebih baik dibandingkan indeks LQ45, seperti indeks SMC Composite yang menguat 5,59% secara ytd, dan indeks IDX SMC Liquid yang naik 2,49% secara ytd. (Bisnis Indonesia)

## 4. PNM Investment Terbitkan RDSPT Kelola Dana BPKH

PNM Investment Management menerbitkan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap (RDSPT) PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII. Produk tersebut sudah terbit dengan nilai dana kelolaan sebesar Rp 2 triliun. BPKH menempatkan dana investasinya ke produk ini sebesar Rp 536 miliar. (Investor Daily)

## **5. Imbal Hasil SUN Diprediksi Alami Penurunan**

Analisis memproyeksi, pergerakan imbal hasil (yield) surat utang negara (SUN) di pekan ini cenderung akan konsolidasi dalam jangka pendek dengan rentang yield 6,6%-6,8% dengan kecenderungan mengalami penurunan. (Investor Daily)

## **6. Kurs Rupiah Diperkirakan Akan Melemah**

Rupiah bakal mengawali pekan besok dengan pelemahan. Dua sentimen negatif bagi mata uang Garuda yakni kenaikan kasus Covid-19 di kawasan Eropa dan ekspektasi peningkatan inflasi di Amerika Serikat (AS) yang berpotensi menguatkan dolar AS. (Kontan)

## **7. Kenaikan CDS Indonesia dinilai hanya bersifat sementara**

Risiko berinvestasi Indonesia kembali mengalami kenaikan seiring persepsi investor terhadap risiko investasi Indonesia yang tercermin dalam credit default swap (CDS) kembali mengalami kenaikan. Jumat (26/3), CDS tenor 10 tahun ditutup di level 152,11 atau tertinggi dalam empat bulan terakhir. Namun kenaikan risiko ini dinilai hanya bersifat sementara. (Kontan)

# Corporate

---

### **1. BRI Bagi Dividen Rp12,1 Triliun**

BRI membagikan dividen tunai senilai total Rp 12,12 triliun atau 65% dari laba bersih 2020 sebesar Rp 18,65 triliun atau setara Rp98,3 per saham. Pada 2020, besaran rasio pembayaran dividen BRI hanya 60 persen dari laba bersih 2019 yang besarnya mencapai Rp 34,41 triliun (Kompas)

### **2. Dividen Bank Mandiri Rp10,27 Triliun**

Bank Mandiri Tbk menetapkan membagi dividen Rp10,27 triliun atau 60% dari labanya tahun 2020 sebesar Rp 17,1 triliun. Nilai dividen tersebut setara dengan Rp 220 per saham. (Kompas)

### **3. Celah Pemulihan BUMN Karya**

Emiten kontraktor pelat merah atau BUMN Karya harus bekerja ekstra keras untuk mengangkat kinerja pada 2021 setelah mengalami keterpurukan pada tahun lalu. Upaya pemulihan kinerja BUMN Karya terbuka tahun ini seiring dengan mulai menggeliatnya perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

### **4. Meneropong Dividen PTBA**

Kendati laba bersihnya menyusut pada 2020, PT Bukit Asam Tbk. diproyeksi masih royal menebar dividen yang akan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada awal bulan depan. (Bisnis Indonesia)

### **5. BSI Salurkan Rp35,3 Triliun**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. melaporkan telah menyalurkan pembiayaan ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) senilai Rp35,3 triliun sepanjang tahun ini hingga Februari 2021. (Bisnis Indonesia)

### **6. Group Waskita (WSKT) Merestrukturisasi Pinjaman Sekitar Rp 15 Triliun**

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan besar bagi kelompok usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Kondisi ini yang membuat perusahaan ini banyak melakukan restrukturisasi pinjaman. Waskita setidaknya telah merestrukturisasi sekitar Rp 15,66 triliun kewajiban keuangan. (Kontan)

### **7. Laba WIKA Anjlok, WSKT Bukukan Kerugian**

Akibat tekanan pandemi Covid-19 kinerja keuangan emiten konstruksi BUMN merosot hingga dua digit. PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengumumkan pendapatan merosot 39,23% menjadi Rp 16,54 triliun. Laba bersih merosot 91,87% dibanding tahun sebelumnya jadi Rp185,77 miliar. Bahkan Waskita Karya Tbk (WSKT) membukukan kerugian. (Kontan)